

Afif Ghaly Pangestu. NIM. 180531100058. Program Studi Ilmu Komunikasi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya. Universitas Trunojoyo Madura. **Komunikasi Kelompok Bonek Gate 17 Dalam Produksi Mural Untuk Meminimalisasi Stigma Negatif Bonek Di Kota Surabaya (Studi Kualitatif Pada Kelompok Bonek Gate 17 di Kota Surabaya).**
Dosen Pembimbing: Dr. Nikmah Suryandari, S.Sos., M.Si.

ABSTRAK

Persebaya merupakan klub sepakbola dengan suporter yang besar di Indonesia dengan sebutan Bonek yang berasal dari singkatan bondo nekat. Bonek yang mempunyai massa yang banyak pasti memiliki latar belakang yang berbeda-beda pada setiap individunya entah dari kalangan atas sampai bawah. Tahun 2000-an keatas stigma buruk selalu melekat kepada bonek karena selalu bertindak anarkis dengan banyak menjarah toko disetiap kota atau kabupaten yang mereka lewati. Namun, pada diatas tahun 2017 bonek perlahan berubah dengan banyak melakukan kreativitas seperti yang dilakukan oleh bonek gate 17 melalui karya mural. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui cara komunikasi kelompok yang dilakukan oleh komunitas bonek gate 17 dalam menyatukan pendapat atau persepsi banyak anggota yang tergabung agar produksi mural bisa solid dan kompak sehingga dapat meminimalisasikan stigma buruk bonek. Skripsi ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Metode pengumpulan data menggunakan observasi dan wawancara serta dokumentasi. Informan dipilih dengan menggunakan metode non probability sampling, yakni purposive sampling. Analisis ini dilakukan berdasarkan pada penelitian lapangan. Hasil penelitian menunjukkan sebelum produksi mural, gate 17 akan melakukan komunikasi kelompok yang kohesif antar anggota. gate 17 terkesan sangat berhati-hati dan tidak tergesa-gesa dalam berkarya agar membuat hasil mural yang mereka kerjakan bisa maksimal. Dengan hasil mural yang maksimal, akan membuat pesan dalam mural tersebut sampai kepada masyarakat seperti menghilangkan stigma bonek.

Kata kunci : Komunikasi Kelompok, Bonek, Mural, Stigma Negatif

Afif Ghaly Pangestu. NIM. 180531100058. Communication Science Study Program. Faculty of Social Sciences and Cultural Sciences. Trunojoyo Madura University. **Bonek Gate 17 Group Communication in Mural Production to Minimize Bonek's Negative Stigma in Surabaya City (Qualitative Study of the Bonek Gate 17 Group in Surabaya City).**

Dosen Pembimbing: Dr. Nikmah Suryandari, S.Sos., M.Si.

ABSTRACT

Persebaya is a football club with a large number of supporters in Indonesia, known as bonek, which comes from the abbreviation bondo reckless. Bonek that has a lot of mass must have a different background for each individual, whether from the top to the bottom. In the 2000s and above, a bad stigma was always attached to bonek because he always acted anarchically by looting shops in every city or district they passed. However, in 2017 bonek slowly changed by doing a lot of creativity like what bonek gate 17 did through mural works. The purpose of this research was to find out how group communication was carried out by the bonek gate 17 community in unifying the opinions or perceptions of many members so that the mural production could be solid and cohesive so as to minimize the bad stigma of bonek. This thesis uses a qualitative research approach with a descriptive research type. Methods of data collection using observation and interviews as well as documentation. Informants were selected using a non-probability sampling method, namely purposive sampling. This analysis was carried out based on field research. The results of the study show that prior to mural production, gate 17 will carry out cohesive group communication between members. Gate 17 gives the impression of being very careful and unhurried in their work so that the results of the mural they are working on can be maximized. With maximum mural results, the message in the mural will reach the community, such as eliminating the stigma of bonek.

Key Words: Group Communication, Bonek, Mural, Negative Stigma